

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018

Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2018
And For The Years Ended December 31, 2018

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



alkindo
Partnership Through Quality!

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama Herwanto Sutanto
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Alamat domisili sesuai KTP Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1,
RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Nama Kuswara
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Alamat domisili sesuai KTP Jl. Culan No. 8, RT004, RW008- Bandung
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur/ Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ President Director

Kuswara
Direktur/ Director



Bandung
15 Maret 2019/March 15, 2019



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00017/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00017/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Board
of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 sehubungan dengan reklasifikasi akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 35. Menurut opini kami, reklasifikasi tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The Company has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 in connection with account reclassification in the consolidated statement of financial position as disclosed in Note 35. In our opinion, such reclassification is appropriate and have been properly applied.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 15 Maret 2019/March 15, 2019

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,28 2d,2g,	12.089.897.847	9.115.361.639	9.022.509.790	Cash and banks
Piutang usaha	5,10,13,22,28				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,29	11.888.523.701	8.939.925.782	6.434.893.393	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.006.745.082 pada tanggal 31 Desember 2018		191.251.667.554	183.485.698.733	175.992.492.125	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,006,745,082 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	2e,29	570.869.273	249.268.986	122.441.440	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp413.506.626 pada tanggal 31 Desember 2018		144.342.696.536	131.015.702.213	95.547.717.345	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp413,506,626 as of December 31, 2018
Taksiran tagihan pajak	2h,6,10,13,22 20,26	10.095.363.364	14.382.833.746	9.359.463.307	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	3.105.327.836	1.473.546.163	1.778.542.832	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		373.344.346.111	348.662.337.262	298.258.060.232	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	1.532.265.134	2.416.800.701	933.483.583	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp104.867.728.389 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp93.805.146.037; 31 Desember 2016: Rp81.998.004.046)		149.708.894.516	147.610.455.698	111.122.445.703	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp104,867,728,389 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp93,805,146,037; December 31, 2016: Rp81,998,004,046)
Beban ditangguhkan - bersih	2j,2o, 8,10,13, 14,19,20,21 2l,9,34	1.543.809.402	12.063.334	16.587.084	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		152.784.969.052	150.039.319.733	112.072.516.370	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		526.129.315.163	498.701.656.995	410.330.576.602	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,6,8, 10,34	72.337.346.328	68.511.770.044	52.372.608.462	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,11,28				Trade payables
Pihak berelasi	2e,29	8.783.562.338	1.821.362.462	1.023.100.012	Related parties
Pihak ketiga		137.944.318.902	157.173.372.449	135.899.680.378	Third parties
Utang pajak	26	3.965.734.679	2.965.100.020	3.361.637.724	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	12	1.178.890.423	4.439.692.279	4.254.005.482	Accrued expenses
Utang muka penjualan		225.958.918	-	-	Advances from customer
Utang lain-lain		282.444.026	992.980.168	1.203.553.156	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2m,5,6,8,13	5.120.000.004	5.120.000.004	2.209.617.380	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	1.615.540.809	1.026.914.754	1.432.465.263	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		231.453.796.427	242.051.192.180	201.756.667.857	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,26	300.855.154	178.454.739	176.222.532	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2m,5,6,8,13	12.373.333.323	17.493.333.327	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	1.682.908.913	816.972.457	746.098.495	Lease payable
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,20,27	8.728.203.876	8.738.881.116	6.763.687.296	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		23.085.301.266	27.227.641.639	7.686.008.323	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		254.539.097.693	269.278.833.819	209.442.676.180	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 550.000.000 saham	15	55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000	Issued and fully paid - 550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2q,16	16.913.109.711	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(891.920.570)	(1.180.532.786)	(437.154.669)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	26	2.193.000.000	2.193.000.000	2.040.000.000	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	17	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		103.829.398.597	80.460.374.600	67.290.156.777	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		177.143.587.738	153.485.951.525	140.906.111.819	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	94.446.629.732	75.936.871.651	59.981.788.603	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		271.590.217.470	229.422.823.176	200.887.900.422	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		526.129.315.163	498.701.656.995	410.330.576.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2e,2r,18,29	789.643.654.873	708.740.551.637	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2r,8,19,29	(638.294.546.423)	(588.935.699.382)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		151.349.108.450	119.804.852.255	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,8,20,26,27	(78.154.460.660)	(70.120.926.011)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2d,8,21	1.711.032.491	685.976.337	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d,5,6,22	(6.346.255.582)	(2.355.470.476)	Other operating expenses
LABA USAHA		68.559.424.699	48.014.432.105	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23	29.330.464	28.080.052	Finance income
Beban keuangan	24	(11.380.269.019)	(9.420.721.207)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		57.208.486.144	38.621.790.950	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,26	(14.702.210.621)	(9.586.395.553)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		42.506.275.523	29.035.395.397	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	721.491.696	(1.067.296.857)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	26	(180.372.925)	266.824.214	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		43.047.394.294	28.234.922.754	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.249.023.997	13.170.217.823	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	18.257.251.526	15.865.177.574	Non controlling interest
JUMLAH		42.506.275.523	29.035.395.397	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.537.636.213	12.426.839.706	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	18.509.758.081	15.808.083.048	Non controlling interest
JUMLAH		43.047.394.294	28.234.922.754	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,25	44,09	23,95	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Dilaporkan sebelumnya - Catatan 35)	55.000.000.000	16.913.109.711	1.602.845.331	-	100.000.000	67.290.156.777	140.906.111.819	59.981.788.603	200.887.900.422	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 (Previously reported - Note 35)
Pengampunan pajak	26	-	-	(2.040.000.000)	2.040.000.000	-	-	-	-	Tax amnesty
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Setelah disajikan kembali - Catatan 35)	55.000.000.000	16.913.109.711	(437.154.669)	2.040.000.000	100.000.000	67.290.156.777	140.906.111.819	59.981.788.603	200.887.900.422	January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated - Note 35)
Laba bersih tahun 2017	-	-	-	-	-	13.170.217.823	13.170.217.823	15.865.177.574	29.035.395.397	Net income in 2017
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2p,26,27	-	-	(743.378.117)	-	-	(743.378.117)	(57.094.526)	(800.472.643)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Pengampunan pajak	26	-	-	-	153.000.000	-	153.000.000	147.000.000	300.000.000	Tax amnesty
Saldo 31 Desember 2017	55.000.000.000	16.913.109.711	(1.180.532.786)	2.193.000.000	100.000.000	80.460.374.600	153.485.951.525	75.936.871.651	229.422.823.176	Balance as of December 31, 2017
Laba bersih tahun 2018	-	-	-	-	-	24.249.023.997	24.249.023.997	18.257.251.526	42.506.275.523	Net income in 2018
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2p,26,27	-	-	288.612.216	-	-	288.612.216	252.506.555	541.118.771	Remeasurement of defined benefit liability - net
Dividen	15	-	-	-	-	(880.000.000)	(880.000.000)	-	(880.000.000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2018	55.000.000.000	16.913.109.711	(891.920.570)	2.193.000.000	100.000.000	103.829.398.597	177.143.587.738	94.446.629.732	271.590.217.470	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		779.155.047.051	698.742.312.640	Receipts from customers
Penerimaan bunga		29.330.464	28.080.052	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(655.488.738.821)	(593.004.399.784)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(86.966.441.680)	(72.105.599.912)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran beban keuangan		(11.380.269.019)	(9.420.721.207)	Payments for financing expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(7.978.207.535)	(11.533.291.195)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		17.370.720.460	12.706.380.594	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	1.392.272.728	890.636.364	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,33	(11.114.139.380)	(48.100.252.357)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(9.721.866.652)	(47.209.615.993)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		358.584.441.405	319.327.971.111	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(354.758.865.121)	(303.188.809.529)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(5.120.000.004)	(5.196.284.049)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(2.550.701.438)	(2.252.889.767)	Payments of lease payable
Pembayaran dividen	15	(880.000.000)	-	Payment of dividends
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	25.600.000.000	Receipt from long-term bank loan
Penerimaan tambahan modal disetor		-	300.000.000	Receipt of additional paid-in capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(4.725.125.158)	34.589.987.766	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.923.728.650	86.752.367	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		50.807.558	6.099.482	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.115.361.639	9.022.509.790	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	12.089.897.847	9.115.361.639	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 tanggal 16 Juni 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0947452 tanggal 1 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube* dan *edge protector*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 dated June 16, 2015 concerning amendments to the Articles of Association in accordance with POJK (Financial Services Authority Regulation) No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders, No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights. The changes was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0947452 dated July 1, 2015.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube* and *edge protector*. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	51%	214.269	217.078	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	51%	145.013	137.951	1998	2013	Industri/Manufacturing

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International adalah entitas induk Perusahaan. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto dan Herlambang Putra Surjadi adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmitha

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Erik Sutanto
Direktur Independen	Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmitha
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten
	Hanna Carolina Kurniawan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Kuswara.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International is the parent of the Company. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto and Herlambang Putra Surjadi are the ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2018 and 2017, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is Kuswara.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp2.016.625.730 dan Rp1.942.703.467 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 321 dan 299 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,016,625,730 and Rp1,942,703,467 for the years ended December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 321 and 299 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, *unit trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural product. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan dan pengungkapan wa'd dari suatu entitas ke entitas lain.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51%.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

- SFAS 111, "Wa'd Accounting"

The standard provides definition and recognition criteria and disclosure of wa'd from an entity to another entity.

b. Principles of Consolidation

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51%.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Combination Business of Entities Under Common Control

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012), business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

d. Foreign Currency Translation

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481,00
1 Renminbi China	2.109,95

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00	1 United States Dollar
1 Renminbi China	2.073,40	1 Renminbi China

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, ammounts previously recognized in equity are transfered to profit or loss.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/ tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 – 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 – 16	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture and office equipments
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 14 (Revised 2014), "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the period/ year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets".

The Company and its Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in its Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

At the consolidated statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban-beban sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan tambahan modal disetor yang timbul dan selisih antara harga penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Expenses related to the issuance of the Company's new shares are deferred and will be deducted from the additional paid-in capital arising and the difference between the price of the new shares and the nominal value of the shares.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

n. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Leases

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases".

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Liability for Post-Employment Benefit

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

PSAK No. 46 (Revisi 2016) mengisyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

SFAS No. 46 (Revised 2016) requires The Company and its Subsidiaries to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia dan polimer.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 550.000.000 saham.

v. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Reporting

SFAS 5 (Revised 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical and polymer.

u. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 550,000,000 shares.

v. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

w. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

w. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2019 are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". This ISFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"

ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23, "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"
Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73, "Sewa"
PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax"

ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46 that clarifies the application of SFAS 46 where uncertainty over income taxes exist.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:

- Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"
This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.
- SFAS 71, "Financial instrument"
SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"
A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.
- SFAS 73, "Leases"
This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

- Amendemen terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif".

Amendemen ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur aset keuangan pra-pembayaran tertentu dengan apa yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya yang diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika kondisi yang ditentukan terjadi, bukan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures

The amendment to SFAS 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using SFAS 71, "Financial Instruments".

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment features with negative compensation"

The amendment allows companies to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payment at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 26). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 26). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dapat diverifikasi, menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp215.800.958.375 (31 Desember 2017: Rp201.790.255.140), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp241.318.345.066 (31 Desember 2017: Rp257.396.397.944) (lihat Catatan 31).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp149.708.894.516 (31 Desember 2017: Rp147.610.455.698). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 is Rp215,800,958,375 (December 31, 2017: Rp201,790,255,140), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 is Rp241,318,345,066 (December 31, 2017: Rp257,396,397,944) (see Note 31).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2018 amounting to Rp149,708,894,516 (December 31, 2017: Rp147,610,455,698). Further details are disclosed in Note 8.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas - Rupiah	176.169.700	194.796.450
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.004.738.051	4.697.642.520
PT Bank HSBC Indonesia	1.819.575.622	2.227.411.410
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.333.817.922	329.040.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.277.127.331	9.867.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.027.937.129	6.524.638
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	512.858.421	505.591.681
PT Bank DBS Indonesia	454.517.522	404.526.457
PT Bank Permata Tbk	21.207.945	841.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	1.343.266
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central AsiaTbk	1.048.009.085	80.119.485
PT Bank HSBC Indonesia	740.362.413	96.380.066
PT Bank OCBC NISP Tbk	592.338.210	483.194.570
PT Bank DBS Indonesia	81.233.052	78.076.311
Renminbi		
PT Bank HSBC Indonesia	5.444	5.349
Sub-jumlah	11.913.728.147	8.920.565.189
Jumlah kas dan bank	12.089.897.847	9.115.361.639

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

	2018	2017
Cash - Rupiah	176.169.700	194.796.450
Banks:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.004.738.051	4.697.642.520
PT Bank HSBC Indonesia	1.819.575.622	2.227.411.410
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.333.817.922	329.040.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.277.127.331	9.867.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.027.937.129	6.524.638
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	512.858.421	505.591.681
PT Bank DBS Indonesia	454.517.522	404.526.457
PT Bank Permata Tbk	21.207.945	841.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	1.343.266
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	1.048.009.085	80.119.485
PT Bank HSBC Indonesia	740.362.413	96.380.066
PT Bank OCBC NISP Tbk	592.338.210	483.194.570
PT Bank DBS Indonesia	81.233.052	78.076.311
Renminbi		
PT Bank HSBC Indonesia	5.444	5.349
Sub-total	11.913.728.147	8.920.565.189
Total cash and banks	12.089.897.847	9.115.361.639

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan bank.

4. CASH AND BANKS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there were no cash and banks held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and banks.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	6.281.537.371	5.476.647.174
PT Eco Paper Indonesia	5.606.986.330	3.463.278.608
Sub-jumlah	11.888.523.701	8.939.925.782
Pihak ketiga		
PT Asia Pacific Fibers Tbk	11.182.705.996	8.509.368.252
PT Lucky Print Abadi	9.508.881.014	5.493.106.879
PT Famatex	7.361.328.352	3.848.247.989
PT Gunajaya Santosa	6.175.311.614	206.301.344
PT Indo Kordsa Polyester	6.118.922.810	3.059.529.085
PT Tekpak Indonesia	5.609.316.217	2.076.127.718
PT Sumber Makmur Anugrah	4.943.082.878	2.118.769.073
PT Indorama Synthetics Tbk	4.817.536.655	4.554.624.390
PT Central Georgette Nusantara	3.809.361.054	2.719.211.720
PT Dwi Indah	3.749.928.600	-
PT Argo Pantes Tbk	3.462.348.153	3.421.410.590
PT Ateja Multi Industry	3.389.255.644	1.183.331.934
PT Kahatex	3.236.048.222	3.221.521.011
PT Sinar Continental	3.132.383.000	1.973.086.500
PT Polyfin Canggih	3.014.432.814	1.348.983.965
PT Polychem Indonesia	2.423.448.368	1.932.570.816
PT Limanjaya Anugrah	2.398.303.737	961.680.008
PT Riau Andalan Kertas	2.100.622.344	1.841.370.000
PT Insansandang Internusa	2.082.530.922	2.129.674.831
PT Indo Pacific	2.014.340.000	3.621.629.000
PT Indo Kordsa Tbk	1.931.069.118	1.889.367.167
PT Indorama Polychem Indonesia	1.832.209.932	2.039.487.054
PT Hakatex	1.791.712.415	1.563.855.131
PT Sandang Makmur Anugrah	1.746.075.542	3.433.577.550
PT Mutu Gading Tekstil	1.744.099.236	776.932.992
PT Bintang Tripuratex	1.717.870.000	1.050.280.000
PT Wonorejo Katon	1.646.427.090	1.695.409.375
PT Asia Citra Pratama	1.617.358.452	1.763.116.264
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.580.026.834	2.208.964.646
PT Kemilau Warna Ceria	1.542.942.837	1.120.044.434
Sapkumar Tampubolon	1.396.500.000	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.364.862.750	17.127.052.500
PT Trimitra Cikarang	1.284.318.098	84.597.607
PT Sarana Makin Mulya	1.236.536.421	445.393.740
PT Pulcra Chemicals Indonesia	1.133.976.260	1.548.311.844
PT Cahaya Bintang Olympic	1.095.288.500	335.544.000
PT Lotte Packaging	1.049.278.211	207.165.330
PT Dewa Sutratex	1.062.980.654	968.526.794
PT Tyfountex Indonesia	1.024.214.349	1.433.318.659
PT Supernova Flexible Packaging	1.005.399.167	1.022.799.279
PT Bogowonto Primalaras	1.002.678.600	660.390.885
PT Selim Textile	917.934.376	1.264.480.626
PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries	625.902.708	2.237.369.244
PT Behaestex	617.553.750	1.058.066.209
CV Bima Jaya	571.795.168	1.096.459.686
PT Bina Nusantara Prima	557.600.529	1.191.936.130

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related parties (see Note 29)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
PT Eco Paper Indonesia	
Sub-total	
Third parties	
PT Asia Pacific Fibers Tbk	
PT Lucky Print Abadi	
PT Famatex	
PT Gunajaya Santosa	
PT Indo Kordsa Polyester	
PT Tekpak Indonesia	
PT Sumber Makmur Anugrah	
PT Indorama Synthetics Tbk	
PT Central Georgette Nusantara	
PT Dwi Indah	
PT Argo Pantes Tbk	
PT Ateja Multi Industry	
PT Kahatex	
PT Sinar Continental	
PT Polyfin Canggih	
PT Polychem Indonesia	
PT Limanjaya Anugrah	
PT Riau Andalan Kertas	
PT Insansandang Internusa	
PT Indo Pacific	
PT Indo Kordsa Tbk	
PT Indorama Polychem Indonesia	
PT Hakatex	
PT Sandang Makmur Anugrah	
PT Mutu Gading Tekstil	
PT Bintang Tripuratex	
PT Wonorejo Katon	
PT Asia Citra Pratama	
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	
PT Kemilau Warna Ceria	
Sapkumar Tampubolon	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	
PT Trimitra Cikarang	
PT Sarana Makin Mulya	
PT Pulcra Chemicals Indonesia	
PT Cahaya Bintang Olympic	
PT Lotte Packaging	
PT Dewa Sutratex	
PT Tyfountex Indonesia	
PT Supernova Flexible Packaging	
PT Bogowonto Primalaras	
PT Selim Textile	
PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries	
PT Behaestex	
CV Bima Jaya	
PT Bina Nusantara Prima	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT San San Saudaratex Jaya	444.403.701	1.664.765.576	<i>PT San San Saudaratex Jaya</i>
PT Triana Harvestindo Nusantara	415.437.000	1.033.203.050	<i>PT Triana Harvestindo Nusantara</i>
PT Tridharma Megamitra	328.205.559	1.128.372.212	<i>PT Tridharma Megamitra</i>
PT Nagasaki Kurnia Textile Mills	282.287.177	1.167.383.142	<i>PT Nagasaki Kurnia Textile Mills</i>
PT Mitra Jaya Sakti Sentosa	134.670.845	1.471.360.783	<i>PT Mitra Jaya Sakti Sentosa</i>
PT Gemilang Maju Texindotama	36.208.920	1.026.240.512	<i>PT Gemilang Maju Texindotama</i>
PT Cipta Paperia	-	1.658.838.445	<i>PT Cipta Paperia</i>
Lain-lain	66.990.500.043	71.892.542.762	<i>Others</i>
Sub-jumlah	192.258.412.636	183.485.698.733	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.006.745.082)	-	<i>Provision for impairment value</i>
Jumlah	191.251.667.554	192.425.624.515	<i>Total</i>
Piutang usaha – bersih	203.140.191.255	192.425.624.515	<i>Trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currency are as
follows:*

	2018	2017	
Rupiah	201.293.701.015	188.403.031.865	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.853.235.322	4.022.592.650	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	204.146.936.337	192.425.624.515	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.006.745.082)	-	<i>Provision for impairment value</i>
Piutang usaha – bersih	203.140.191.255	192.425.624.515	<i>Trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah
sebagai berikut:

*The aging schedule analysis of trade receivables are as
follows:*

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	121.839.735.025	109.078.622.700	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Due</i>
1 – 30 hari	42.150.255.048	49.709.917.785	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	25.598.939.068	20.516.939.260	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	6.903.180.090	4.136.207.426	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	7.654.827.106	8.983.937.344	<i>> 90 days</i>
Jumlah	204.146.936.337	192.425.624.515	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.006.745.082)	-	<i>Provision for impairment value</i>
Piutang usaha – bersih	203.140.191.255	192.425.624.515	<i>Trade receivables - net</i>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	1.006.745.082
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	1.006.745.082

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp75.945.550.000 dan Rp74.499.400.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2017	
Saldo awal	-	Beginning balance
Provision selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	1.857.025.045	Provision during the year (see Note 22)
Written off selama tahun berjalan	(1.857.025.045)	Written off during the year
Saldo akhir	-	Ending balance

The Company's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp75,945,550,000 and Rp74,499,400,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 10 and 13).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related parties will be collected.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2018
Barang jadi	113.498.405.330
Bahan baku	30.086.105.549
Suku cadang	1.171.692.283
Jumlah	144.756.203.162
Penyisihan persediaan usang	(413.506.626)
Bersih	144.342.696.536

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2017	
Barang jadi	101.037.875.324	Finished goods
Bahan baku	29.281.857.888	Raw materials
Suku cadang	695.969.001	Spareparts
Jumlah	131.015.702.213	Total
Penyisihan persediaan usang	-	Provision for inventory obsolescence
Bersih	131.015.702.213	Net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	413.506.626
Saldo akhir	413.506.626

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp112.000.000.000 dan Rp84.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp13.032.900.000 dan Rp12.193.200.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

6. INVENTORIES (Continued)

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	2017	
Saldo awal	-	Beginning balance
Provision during the year (see Note 22)	-	Provision during the year (see Note 22)
Saldo akhir	-	Ending balance

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp112,000,000,000 and Rp84,700,000,000, respectively as of December 31, 2018 and 2017. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories of Subsidiaries amounted to Rp13,032,900,000 and Rp12,193,200,000 are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 10 and 13).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2018, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories and based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2017, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	886.649.489
Sewa	75.000.000
Uang muka	2.143.678.347
Jumlah	3.105.327.836

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

	2017	
Biaya dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	597.586.621	Insurance
Sewa	60.000.000	Rent
Uang muka	815.959.542	Advances
Jumlah	1.473.546.163	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Years Ended December 31, 2018											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	65.243.911.091	-	-	-	65.243.911.091	Land					
Bangunan	55.043.135.467	-	-	-	55.043.135.467	Buildings					
Mesin	85.917.958.576	6.583.195.742	1.174.331.840	334.381.319	91.661.203.797	Machineries					
Peralatan pabrik	5.627.734.569	431.145.024	161.000.000	-	5.897.879.593	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and					
peralatan kantor	5.669.643.239	1.531.919.919	29.500.000	-	7.172.063.158	office equipments					
Kendaraan	16.825.715.128	627.344.600	593.550.319	3.127.168.218	19.986.677.627	Vehicles					
Sub-jumlah	234.328.098.070	9.173.605.285	1.958.382.159	3.461.549.537	245.004.870.733	Sub-total					
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>					
<u>pembangunan</u>						<u>progress</u>					
Bangunan	-	1.300.000.000	-	-	1.300.000.000	Buildings					
Mesin	13.799.500	518.292.704	-	(334.381.319)	197.710.885	Machineries					
Perabot dan						Furniture and					
peralatan kantor	-	122.241.391	-	-	122.241.391	office equipments					
Sub-jumlah	13.799.500	1.940.534.095	-	(334.381.319)	1.619.952.276	Sub-total					
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>					
Kendaraan	7.073.704.165	4.005.263.949	-	(3.127.168.218)	7.951.799.896	Vehicles					
Jumlah	241.415.601.735	15.119.403.329	1.958.382.159	-	254.576.622.905	Total					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	13.695.533.924	2.535.732.028	-	-	16.231.265.952	Buildings					
Mesin	60.141.617.097	5.678.593.020	594.046.783	-	65.226.163.334	Machineries					
Peralatan pabrik	3.778.439.426	387.034.054	161.000.000	-	4.004.473.480	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and office					
peralatan kantor	3.458.890.082	742.532.965	15.016.664	-	4.186.406.383	equipments					
Kendaraan	10.780.057.722	2.113.853.144	494.911.523	1.381.894.271	13.780.893.614	Vehicles					
Sub-jumlah	91.854.538.251	11.457.745.211	1.264.974.970	1.381.894.271	103.429.202.763	Sub-total					
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>					
Kendaraan	1.950.607.786	869.812.111	-	(1.381.894.271)	1.438.525.626	Vehicles					
Jumlah	93.805.146.037	12.327.557.322	-	-	104.867.728.389	Total					
Nilai buku	147.610.455.698				149.708.894.516	Book value					

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/ For The Years Ended December 31, 2017											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	38.043.841.123	27.200.069.968	-	-	65.243.911.091	Land					
Bangunan	38.964.305.435	16.078.830.032	-	-	55.043.135.467	Buildings					
Mesin	83.250.737.574	2.427.285.002	-	239.936.000	85.917.958.576	Machineries					
Peralatan pabrik	5.222.913.169	547.821.400	143.000.000	-	5.627.734.569	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and					
peralatan kantor	4.633.293.648	1.054.165.591	17.816.000	-	5.669.643.239	office equipments					
Kendaraan	15.063.088.904	720.280.864	1.562.497.591	2.604.842.951	16.825.715.128	Vehicles					
Sub-jumlah	185.178.179.853	48.028.452.857	1.723.313.591	2.844.778.951	234.328.098.070	Sub-total					
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>					
<u>pembangunan</u>						<u>progress</u>					
Mesin	181.936.000	71.799.500	-	(239.936.000)	13.799.500	Machineries					
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>					
Kendaraan	7.760.333.896	1.918.213.220	-	(2.604.842.951)	7.073.704.165	Vehicles					
Jumlah	193.120.449.749	50.018.465.577	1.723.313.591	-	241.415.601.735	Total					

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/
For The Years Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.440.772.435	2.254.761.489	-	-	13.695.533.924	Buildings
Mesin	53.411.315.621	6.730.301.476	-	-	60.141.617.097	Machineries
Peralatan pabrik	3.464.921.426	456.518.000	143.000.000	-	3.778.439.426	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	2.850.881.986	612.436.596	4.428.500	-	3.458.890.082	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.853.499.092	1.842.000.473	914.954.240	999.512.397	10.780.057.722	Vehicles
Sub-jumlah	80.021.390.560	11.896.018.034	1.062.382.740	999.512.397	91.854.538.251	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	1.976.613.486	973.506.697	-	(999.512.397)	1.950.607.786	Vehicles
Jumlah	81.998.004.046	12.869.524.731	1.062.382.740	-	93.805.146.037	Total
Nilai buku	111.122.445.703				147.610.455.698	Book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	1.392.272.728	890.636.364	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	(693.407.189)	(660.930.851)	Net book value on sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	698.865.539	229.705.513	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap - bersih disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 21).

Gain on sale of fixed assets presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 21).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 19)	8.399.655.596	9.327.329.945	Cost of goods sold (see Note 19)
Beban penjualan (lihat Catatan 20)	3.317.730.441	3.005.311.354	Selling expenses (see Note 20)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	610.171.285	536.883.432	General and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	12.327.557.322	12.869.524.731	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp210.160.746.325 dan Rp192.574.722.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp210,160,746,325 and Rp192,574,722,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp6.513.274.270 dan Rp5.123.096.379 dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diterima (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2018 and 2017, vehicles with total book value of Rp6,513,274,270 and Rp5,123,096,379 are pledged as collateral to lease payable (see Note 14).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp101.653.015.193 dan Rp106.283.063.923 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Bangunan	36%
Mesin	40%
Perabot dan peralatan kantor	95%

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, land, building and machineries with total book value of Rp101,653,015,193 and Rp106,283,063,923 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 10 and 13).

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2017	
-	-	Buildings
4%	-	Machinery
-	-	Furniture and office equipments

As of December 31, 2018, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2018 and 2017.

9. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2018
Beban tangguhan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan	1.536.269.818
Beban perangkat lunak - bersih	7.539.584
Jumlah	1.543.809.402

Beban ditangguhkan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan dengan hak memesan efek terlebih dahulu terutama merupakan biaya pengeluaran jasa profesi penunjang.

Beban tangguhan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan akan direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor - biaya emisi saham pada saat penerbitan saham baru Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2019 (lihat Catatan 34).

9. DEFERRED EXPENSE - NET

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2017	
-	-	Deferred expenses related to the plan to issue Company's new shares
12.063.334	-	Software expenses - net
Jumlah	12.063.334	Total

Deferred expenses in relation with planning of issuance of Company's new shares with pre-emptive rights, mainly the expenses for supporting professional services.

Deferred expenses related to the plan to issue Company's new shares will be reclassified as additional paid-in capital - stock issuance costs at the time of issuance of the Company's new shares based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019 (see Note 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2018
Rupiah:	
PT Bank HSBC Indonesia	60.325.672.360
PT Bank Permata Tbk	7.564.867.114
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.446.806.854
Jumlah	72.337.346.328

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivable*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp35.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2019 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp35.725.403.114 dan Rp31.398.419.988.
- Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.800.280.257 dan Rp2.839.060.231 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2017	
Rupiah:		Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia	60.208.514.573	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	8.303.255.471	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	68.511.770.044	Total

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- Financing againts receivable facility with maximum amount of Rp40,000,000,000 as of December 31, 2018 and Rp35,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan due on May 31, 2019 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp35,725,403,114 and Rp31,398,419,988, respectively.
- Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. This loan due on May 31, 2019 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The loan balance amounted to Rp2,800,280,257 and Rp2,839,060,231, respectively as of December 31, 2018 and 2017.
- Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. This loan due on May 31, 2019 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The loan balance is nil as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2018.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), dan aset tetap mesin (lihat Catatan 8) milik Entitas Anak, aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp8.800.000.000.
- b. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againsts receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.706.361.919 dan Rp4.066.518.919.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp633.605.994 dan Rp668.515.435.
- d. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan has been due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4.15% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance from this facility is nil as of December 31, 2017. This facility is not renewed in 2018.*

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), and fixed asset machineries (see Note 8) owned by Subsidiaries, fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and Subsidiary, joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp5,000,000,000 and Rp8,800,000,000, respectively.*
- b. *Financing againsts receivables facility with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp7,706,361,919 and Rp4,066,518,919, respectively.*
- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp1,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp633,605,994 and Rp668,515,435, respectively.*
- d. *Clean import loan facility with a maximum amount of US\$800,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$250.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- g. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$300.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- h. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- i. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$75.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- j. Fasilitas pembiayaan import pra-pengapalan (*pre-shipment import loan facility*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2019.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$250,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- g. *Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$300,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- h. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- i. *Treasury facility with a maximum amount of US\$75,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- j. *Pre-shipment import loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,500,000 and due on May 31, 2019.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiaries (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders, corporate gurantee from Subsidiary.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan impor 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.723.000.000.
- b. Fasilitas pembiayaan piutang (*financing against receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.736.667.108 dan Rp4.713.000.000.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.723.353.968 dan nihil.
- d. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini dibebankan *commission fee* sebesar 1%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- e. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- f. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2019.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,500,000 as of December 31, 2018 and 2017. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil and Rp7,723,000,000, respectively.*
- b. *Financing against receivables loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp6,736,667,108 and Rp4,713,000,000, respectively.*
- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp2,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,723,353,968 and nil, respectively.*
- d. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. This facility is charged commission fee of 1%. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- e. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*
- d. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000 and due on May 31, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk penjaminan aset terkait dengan tambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) penambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Entitas Anak. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan dari PT Bank HSBC Indonesia No. 001/CMBBAN/I/2019 tanggal 9 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi Entitas Anak harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank HSBC Indonesia dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (lihat Catatan 34).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company, either at present or to be acquired later, except for asset guarantees related to additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum IDR 2,000,000,000.
- Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.
- Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business.

These are the matters that must get written approval from PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- Declare or pay dividends or distribute capital or wealth to shareholders and/or directors of the Subsidiaries. Based on the Notification Change Letter of Approval from PT Bank HSBC Indonesia No. 001/CMBBAN/I/2019 dated January 9, 2019, this article is changed to Subsidiary must submit written notification to PT Bank HSBC Indonesia from the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders (see Note 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk penjaminan aset terkait dengan tambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) penambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *revolving loan 1* dengan pagu pinjaman sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp6.000.000.000.
- b. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.564.867.114 dan Rp2.303.255.471.
- c. Fasilitas *revolving loan 2* dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 15 September 2019.

Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except for asset guarantees related to additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum IDR 2,000,000,000.
- Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.
- Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business.

PT Bank Permata Tbk

Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. *Revolving loan 1 facility with a maximum loan of Rp6,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp6,000,000,000.*
- b. *Current account loan facility with a maximum loan of Rp4,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,564,867,114 and Rp2,303,255,471, respectively.*
- c. *Revolving loan 2 facility with a maximum loan of Rp2,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*

The above facilities of PT Bank Permata Tbk will be due on September 15, 2019.

The above loan from PT Bank Permata Tbk secured by land and building owned by Subsidiary (see Note 8) and personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Permata Tbk during the credit are as follows:

- Act as a guarantor of the other party's debt, except for trade payables made in order to run the day-to-day business.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjamin atau mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkannya kepada PT Bank Permata Tbk) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada PT Bank Permata Tbk.
- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Entitas Anak kepada Bank) atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga: yang melebihi 10% dari nilai aktiva atau yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Entitas Anak kepada Bank. Pembatasan di atas hanya berlaku untuk nasabah dengan pinjaman diatas Rp150.000.000.000 atau ekuivalennya.
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank.
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank.
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan langsung saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas Anak.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas Anak kepada Entitas Anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain dalam jumlah uang yang wajib dibayar.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Change the nature and business activities that are being run or conduct business activities outside of its daily business activities.*
- *Guarantee, transfer, lease, transfer to other party for guarantee goods.*
- *Selling, renting, transferring, transferring rights, written off, guaranteeing or collateralizing the majority or all of the assets of the Subsidiary in any way and to any party (except guaranteeing/ pledging it to PT Bank Permata Tbk) which may affect the ability of the Subsidiary to pay to PT Bank Permata Tbk.*
- *Receive money loan or financial facility in the form of anything or leasing facility from another party (except from shareholders as long as they are subordinated to all obligations of the Subsidiary to the Bank) or make any debt or liability: which exceeds 10% of the asset value or may affect the ability to pay the obligations of the Subsidiary to the Bank. The above restrictions only apply to customers with loans above Rp150,000,000,000 or equivalent.*
- *Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term and in order to support their daily business activities.*
- *Make investments that affect the ability to pay the company to the bank.*
- *Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank.*
- *Conducting dissolution, merger and/or consolidation with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change.*
- *Changing the structure and amount of direct ownership of closed company shares and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN/ state company).*
- *Pay or declare to be paid a dividend or profit sharing in any form whatsoever for the shares issued by the Subsidiary.*
- *Paying or paying back any invoices or receivables of any kind now and/or in the future shall be provided by the shareholders of the Subsidiary to the Subsidiary in the form of principal amount, interest, interest on the fine and others in the amount of compulsory money paid.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman *fixed* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 dan nihil.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.446.806.854 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- c. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit *Letter of Credit* (LC) dengan jumlah maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini dikenakan biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal *Letter of Credit* yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik dan jatuh tempo dalam waktu 7 bulan setelah penerbitan LC. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/ atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung). Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik, maka Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 tanggal 18 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi keluarga Sutanto harus menjaga kepemilikan saham minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung (lihat Catatan 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Short-term credit facility which is fixed and demand loan with a maximum amount of Rp3,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017 and bears interest of 10.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp3,000,000,000 and nil, respectively.
- b. Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 and bears interest of 10.25%. The loan balance amounted to Rp1,446,806,854 and nil, respectively as of December 31, 2018 and 2017.
- c. Short-term credit facility which is Letter of Credit (LC) facility with a maximum amount of US\$500,000. This facility is charged with commission fee of 0.125% from the nominal value of Letter of Credit issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn and due within 7 months after the LC issuance. The loan balance is nil as of December 31, 2018 and 2017.

The above facilities of PT OCBC NISP Tbk will be due on December 23, 2019 and secured by certain Company's land and building (see Note 8).

These are the matters that must get written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk during the credit are as follows:

- Liquidate or dissolve the Company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/ or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect). In the event that a Debtor is an Open/ Public Company, then the Debtor must send written notice to the Bank regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes to the management composition immediately after the General Meeting of Shareholders which attached a copy of the deed and notification receipt to the Minister of Law and Human Rights. Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 dated January 18, 2019, this article was changed to the Sutanto family must maintain a minimum share ownership of 51% both directly and indirectly (see Note 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Menurunkan modal disetor Perusahaan.
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Membagikan atau membayarkan dividen ataupun membagikan kekayaan Perusahaan dengan cara apapun kepada pemegang saham. Dalam hal Perusahaan adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik dan/ atau fasilitas dengan agunan tunai 100%, maka Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/II/2019 tanggal 18 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi pemberitahuan dengan memberikan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berhubungan dengan pembayaran dividen kepada Bank, maksimum 30 hari setelah tanggal RUPS (lihat Catatan 34).
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/ atau penjamin atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari diberikan oleh pemegang saham Perusahaan dan/ atau penjamin.
- Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) selama DER di bawah 1,5x; atau membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari selama DER di bawah 1,5x. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/ kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain selama DER di bawah 1,5x; atau menjamin kewajiban orang/ pihak lain.
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; atau penempatan deposito di bank; atau memberi pinjaman uang kepada karyawan Perusahaan yang merupakan fasilitas karyawan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Reducing paid-up capital of the Company.
- Selling, transferring, renting, lending or otherwise transferring all of his assets or part of his assets which, if added to other transfers included in the provisions of this paragraph, are material for his property value, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) transfers that have been approved by the Bank; (iii) for facilities guaranteed by collateral of 100% cash.
- Materially change the type and scale of its business activities either by diverting, acquiring or otherwise.
- Share or pay dividends or share Company property in any way with shareholders. In the event that the Company is an Open/ Public Company and/ or facility with 100% cash collateral, the Company must send written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend. Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/II/2019 dated January 18, 2019, this article has been amended to be a notification by providing General Meeting of Shareholders (GMS) documents relating to payment of dividends to the Bank, maximum 30 days after the date of the GMS (see Note 34).
- Make repayments to the Company's shareholders and/ or guarantor for loans that have been or later given by the Company's shareholders and/ or guarantor.
- Lending some money to another person or legal entity except for loans made for daily business activities (*trade payable*) which DER under 1.5x; or make prepayments for the purchase of goods, services or other taxes or prepayments except in daily business activities for DER below 1.5x. Tie yourself in or obtain a new loan/ obligation or additional amount of borrowed money (facility) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions as long as the DER is below 1.5x; or guarantee the obligations of other people/ parties.
- Giving a loan or obtaining a loan from any other party except giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the Company's daily business; or placement of deposits at the bank; or lending money to Company's employees who are employee facilities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya. Berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Aksi Korporasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/ WS/EXT/II/2019 tanggal 9 Januari 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui rencana Perusahaan untuk mengambil alih saham mayoritas milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia (lihat Catatan 34).
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/ atau kekayaan Perusahaan kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank selama DER di bawah 1.5x.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Perusahaan membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
- Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka penjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

PT Bank DBS Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp650.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Make any investment or increase current capital participation in any other party, including but not limited to subsidiaries or affiliated companies. Based on the Approval Letter for Corporate Action Plan from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/WS/EXT/II/2019 dated January 9, 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk has approved the Company's plan to take over the majority share of PT Golden Arista International in PT Eco Paper Indonesia (see Note 34).
- Hold, give or hand over a guarantee (mortgage, power to install mortgages, fiduciary transfers, pledge, mortgages, charges or other forms of collateral) or imposition of any kind whatsoever on the assets and/ or assets of the Company except for collateral that has been prior notice to the Bank and given before receipt of the loan facility from the Bank during DER below 1.5x.
- Companies without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not bind themselves in a transaction with a person or legal entity that will require the Company to pay more than the reasonable commercial price, except based on price discounts that are commonly applicable in conducting business activities.
- Paying in advance for any other debt other than (i) debt based on the Loan Agreement, and (ii) debt in the context of carrying out its daily business activities.

PT Bank DBS Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of Rp650,000,000. This loan due on January 25, 2019 and bears interest of 10.75% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* pagu pinjaman sebesar US\$750.000 atau ekuivalennya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2019 berdasarkan Surat No. 008/DBSI/IBG/2019 tanggal 22 Januari 2019 (lihat Catatan 34).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,75% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2019 berdasarkan Surat No. 006/DBSI/IBG/2019 tanggal 22 Januari 2019 (lihat Catatan 34).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Bank guarantee facility in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum loan of US\$750,000 or its equivalent as of December 31, 2018 and 2017. This loan due on January 25, 2019 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.

The above facilities of PT Bank DBS Indonesia which will be due on January 25, 2019 has been extended to March 25, 2019 based on the Letter No. 008/DBSI/IBG/2019 on January 22, 2019 (see Note 34).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 5), land and building owned by Subsidiary (see Note 8), and personal guarantee from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit* facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2019 and bears interest of 10.75% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in US Dollars. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.
- b. Bank guarantee facility in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum loan of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2019 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 is nil.

The above facilities of PT Bank DBS Indonesia which will be due on January 25, 2019 has been extended to March 25, 2019 based on the Letter No. 006/DBSI/IBG/2019 on January 22, 2019 (see Note 34).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by deposits and land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and trade receivables of Subsidiary (see Note 5) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham lebih dari 51% dari jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian. Berdasarkan Surat Konfirmasi Persetujuan perubahan *Covenant* dari PT Bank DBS Indonesia No. 001&2/DBSI/BG-BDG//2019 tanggal 10 Januari 2019, pasal ini berubah menjadi Entitas Anak wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum Entitas Anak melakukan perubahan susunan pemegang saham Entitas Anak (lihat Catatan 34).
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus. Berdasarkan Surat Konfirmasi Persetujuan perubahan *Covenant* dari PT Bank DBS Indonesia No. 001&2/DBSI/BG-BDG//2019 tanggal 10 Januari 2019, pasal ini berubah menjadi Entitas Anak wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum Entitas Anak melakukan perubahan susunan pengurus Entitas Anak (lihat Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Change shareholder composition more than 51% of total shares with valid voting rights or in other percentages resulting in changes in control. Based on the Confirmation Letter of Agreement on Covenant Amendment from PT Bank DBS Indonesia No. 001&2/DBSI/BG-BDG//2019 dated January 10, 2019, this article changed to the Subsidiary must submit a written notification to the Bank no later than one month before the Subsidiary changes the shareholders' composition of the Subsidiary (see Note 34).
- Changing legal forms and/or law status, liquidating, merging, taking over and/or dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling shares option, warrant or other similar instruments.
- Create and sign a material agreement that benefits the members of the board of directors, board of commissioners or shareholders or parties concerned with the aforementioned parties.
- Result or agree to result in capital expenditure.
- Change the type of business.
- Apply for bankruptcy or request for postponement of debt service obligation.
- Binding yourself as a guarantor against third party.
- Transfer of a large asset or a material asset or company in any form or by any name and with any intent to any third party.
- Change the composition of the management. Based on the Confirmation Letter of Agreement on Covenant Amendment from PT Bank DBS Indonesia No. 001&2/DBSI/BG-BDG//2019 dated January 10, 2019, this article changed to the Subsidiary must submit a written notification to the Bank no later than one month before the Subsidiary changes the management' composition of the Subsidiary (see Note 34).

As of December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)		
PT Eco Paper Indonesia	8.406.857.438	1.394.683.462
PT Dymatic Chemicals Indonesia	376.704.900	426.679.000
Sub-jumlah	8.783.562.338	1.821.362.462
Pihak ketiga		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	52.236.531.513	69.681.680.410
PT Huntsman Indonesia	19.497.825.343	23.987.867.893
PT Papertech Indonesia	14.165.203.080	7.394.531.830
PT Pabrik Kertas Indonesia	12.099.301.445	10.622.911.035
PT Adiguna Eka Sentra	6.944.655.080	9.345.580.200
PT Cakrawala Mega Indah	6.455.445.722	4.333.953.140
PT CLP Indonesia	2.546.635.190	3.088.910.000
Japan Vam & Poval Co.,Ltd	2.293.790.400	1.416.362.112
PT Sarana Berkat Sejahtera	2.201.855.920	1.319.399.070
Mitsubishi Corporation	1.828.371.060	2.354.506.920
Wacker Chemicals Korea	1.192.771.008	785.794.838
PT Milichem Indonesia	1.139.453.150	617.761.980
Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd.	1.114.053.600	-
PT Justus Kimiaraya	1.045.364.870	60.797.000
Polygal Trading AG	857.999.250	1.914.332.400
Kisnila International Ltd.	505.339.837	1.177.571.026
PT Ekamas Fortuna	-	5.784.092.490
PT Surabaya Mekabox	-	1.856.965.220
Jiangsu Zhongda Biotechnology Group Co., Ltd.	-	1.251.835.200
Lain-lain	11.819.722.434	10.178.519.685
Sub-jumlah	137.944.318.902	157.173.372.449
Jumlah	146.727.881.240	158.994.734.911

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum Jatuh Tempo	99.557.780.924	127.491.788.395
Jatuh Tempo		
1 – 30 hari	28.230.256.277	21.260.977.697
31 – 60 hari	13.175.137.002	9.877.912.280
61 – 90 hari	5.745.585.987	354.284.923
> 90 hari	19.121.050	9.771.616
Jumlah	146.727.881.240	158.994.734.911

11. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 29)
PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia
Sub-total
Third parties
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
PT Huntsman Indonesia
PT Papertech Indonesia
PT Pabrik Kertas Indonesia
PT Adiguna Eka Sentra
PT Cakrawala Mega Indah
PT CLP Indonesia
Japan Vam & Poval Co.,Ltd
PT Sarana Berkat Sejahtera
Mitsubishi Corporation
Wacker Chemicals Korea
PT Milichem Indonesia
Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd.
PT Justus Kimiaraya
Polygal Trading AG
Kisnila International Ltd.
PT Ekamas Fortuna
PT Surabaya Mekabox
Jiangsu Zhongda Biotechnology Group Co., Ltd.
Others
Sub-total
Total

The aging schedule analysis of trade payable are as follows:

Not yet due
Due
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
> 90 days
Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	85.769.784.622
Dolar Amerika Serikat	59.755.425.118
Renminbi	1.202.671.500
Jumlah	146.727.881.240

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

11. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2017	
Rupiah	79.866.861.333	Rupiah
United States Dollar	78.799.447.018	United States Dollar
Renminbi	328.426.560	Renminbi
Total	158.994.734.911	Total

There was no collateral pledged by the Company and its Subsidiaries for the trade payables.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2018
Jasa profesional	604.625.000
Bonus karyawan	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Lain-lain	574.265.423
Jumlah	1.178.890.423

12. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2017	
-	-	Professional fee
2.056.922.000	2.056.922.000	Employee's bonus
1.930.018.390	1.930.018.390	Repair and maintenance
452.751.889	452.751.889	Others
Total	4.439.692.279	Total

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2018
Rupiah:	
PT Bank HSBC Indonesia	17.493.333.327
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	5.120.000.004
Bagian jangka panjang	12.373.333.323

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022 dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 8,43% sampai dengan 10,34%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp17.493.333.327 dan Rp22.613.333.331.

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan as follows:

	2017	
Rupiah:		Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia	22.613.333.331	PT Bank HSBC Indonesia
Less current maturity	5.120.000.004	Less current maturity
Long term portion	17.493.333.327	Long term portion

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility will due on May 10, 2022 and bears interest per annum ranging from 8.43% up to 10.34%. This loan is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary. The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp17,493,333,327 and Rp22,613,333,331, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2018	2017
PT Mandiri Tunas Finance	1.267.942.000	256.920.000
PT BCA Finance	1.006.968.900	-
PT Orix Indonesia Finance	539.940.000	899.864.000
PT Astra Sedaya Finance	345.428.000	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	322.052.000	712.656.000
PT Toyota Astra Financial Services	126.048.000	-
PT Maybank Indonesia Finance	29.028.000	195.804.136
Jumlah	3.637.406.900	2.065.244.136
Dikurangi beban bunga	338.957.178	221.356.925
Bersih	3.298.449.722	1.843.887.211
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.615.540.809	1.026.914.754
Bagian jangka panjang	1.682.908.913	816.972.457

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

14. LEASE PAYABLE

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
Total
Less interest expenses
Net
Less current maturity
Long term portion

The lease payable is secured by vehicles obtained (see Note 8). The lease payable agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,27%	150.000.000	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Desember 2018, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 550.000.000 saham dengan harga Rp365 per saham.
- Menyetujui pengambilalihan 1.955.250.000 saham (99%) milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD No. 29 tanggal 18 Desember 2018 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD.

Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Golden Arista International telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 10 Oktober 2018, yang telah diamandemen pada tanggal 30 November 2018. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International akan melakukan pengalihan 99% saham miliknya pada PT Eco Paper Indonesia atau sebanyak 1.955.250.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 99% saham PT Eco Paper Indonesia milik PT Golden Arista International akan dibayarkan dengan uang atau saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 65 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp880.000.000 atau 6,68% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,6 per lembar saham.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 18, 2018, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Approval of Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 550,000,000 shares at a price of Rp365 per share.
- Approved the acquisition of 1,955,250,000 shares (99%) of PT Golden Arista International at PT Eco Paper Indonesia.

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD No. 29 dated December 18, 2018 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD.

The Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Golden Arista International have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on October 10, 2018, which was amended on November 30, 2018. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International will transfer 99% of its shares ownership in PT Eco Paper Indonesia of 1,955,250,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

The transfer of 99% of the shares of PT Eco Paper Indonesia owned by PT Golden Arista International will be paid with money or new shares from The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD). The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 65 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp880,000,000 or 6.68% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.6 per share.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang sewa pembiayaan) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Utang bank jangka pendek	72.337.346.328	68.511.770.044
Utang usaha	146.727.881.240	158.994.734.911
Beban masih harus dibayar	1.178.890.423	4.439.692.279
Utang lain-lain	282.444.026	992.980.168
Utang bank jangka panjang	17.493.333.327	22.613.333.331
Utang sewa pembiayaan	3.298.449.722	1.843.887.211
Jumlah	241.318.345.066	257.396.397.944
Dikurangi kas dan bank	12.089.897.847	9.115.361.639
Utang bersih	229.228.447.219	248.281.036.305
Jumlah ekuitas	271.590.217.470	229.422.823.176
Rasio pengungkit	0,84	1,08

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and lease payable) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Lease payable

Total

Less cash and banks

Debt – Net

Total equity

Gearing ratio

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Agio saham	18.750.000.000	18.750.000.000	Stock premium
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)	(2.298.830.185)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(335.870.104)	(335.870.104)	The difference of restructuring transaction under common control entities
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	Tax amnesty program
Jumlah - bersih	16.913.109.711	16.913.109.711	Total - net

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp797.810.000 dengan uang tebusan sebesar Rp23.934.300.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp797,810,000 with tax amnesty tariff of Rp23,934,300.

**17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kertas konversi	331.619.909.481	280.030.229.557	Paper converting
Kimia	308.809.271.678	302.778.501.498	Chemical
Polimer	149.214.473.714	125.931.820.582	Polymer
Jumlah	789.643.654.873	708.740.551.637	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Persediaan awal bahan baku	29.281.857.888	23.275.541.093
Pembelian bersih	361.301.709.342	300.147.975.775
Persediaan akhir bahan baku	30.086.105.549	29.281.857.888
Bahan baku yang digunakan	360.497.461.681	294.141.658.980
Upah tenaga kerja langsung	26.746.901.744	22.513.304.661
Beban pabrikasi		
Listrik	9.525.306.623	8.234.548.197
Penyusutan (lihat Catatan 8)	8.399.655.596	9.327.329.945
Bahan pembantu	6.420.227.029	3.774.858.877
Suku cadang	4.964.693.944	4.273.494.353
Beban pembelian	1.293.748.174	1.325.420.709
Lain-lain	3.099.271.332	5.509.824.567
Beban pokok produksi	420.947.266.123	349.100.440.289
Persediaan awal barang jadi	101.037.875.324	71.415.072.971
Pembelian bersih	229.807.810.306	269.458.061.446
Persediaan akhir barang jadi	113.498.405.330	101.037.875.324
Beban pokok penjualan	638.294.546.423	588.935.699.382

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw material, beginning
Net purchases
Raw material, ending
Raw material used
Direct labor
Factory overhead
Electricity
Depreciation (see Note 8)
Supporting materials
Spareparts
Purchase cost
Others
Production cost
Finished goods, beginning
Net purchases
Finished goods, ending
Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase/Percentage		
	2018	2017	2018	2017	
Pihak ketiga:					Third Parties:
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	171.902.453.807	170.710.416.414	29,08%	29,97%	Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
PT Huntsman Indonesia	51.493.483.710	87.072.271.152	8,71%	15,29%	PT Huntsman Indonesia
Jumlah	223.395.937.517	257.782.687.566			Total

20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Penjualan:		
Ongkos angkut	13.885.848.632	13.502.915.145
Insentif pemasaran	4.688.170.086	1.199.998.145
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.317.730.441	3.005.311.354
Promosi dan penjualan ekspor	1.587.586.312	1.436.708.875
Perjalanan dinas	1.391.677.169	1.011.275.086
Bahan bakar dan tol	1.339.993.675	1.291.283.985
Pemeliharaan dan perbaikan	1.198.591.555	1.122.485.210
Sewa	241.326.400	309.999.998
Komunikasi	237.465.394	243.214.456
Lain-lain	816.698.372	504.990.887
Sub-jumlah	28.705.088.036	23.628.183.141

20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses:
Freight
Marketing incentive
Depreciation (see Note 8)
Promotion and export sales
Travelling
Fuels and toll fee
Repairs and maintenance
Rent
Communication
Others
Sub-total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI
(Lanjutan)

20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (Continued)

	2018	2017	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	35.171.341.030	33.870.169.183	Salary and allowance
Jasa profesional	3.347.803.843	1.533.219.244	Professional fee
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	1.575.948.153	1.555.770.463	Post-employment benefits (see Note 27)
Asuransi	1.218.070.621	1.013.659.827	Insurance
Perizinan dan iuran	1.007.930.057	960.463.500	License and retribution
Alat tulis kantor	697.088.085	536.158.851	Office expense
Penyusutan (lihat Catatan 8)	610.171.285	536.883.432	Depreciation (see Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	469.460.290	1.939.144.633	Repairs and maintenance
Komunikasi	341.831.139	491.823.933	Communication
Administrasi bank	275.082.401	517.503.842	Bank administration
Listrik dan air	228.967.477	236.033.480	Electricity and water
Lain-lain (lihat Catatan 26)	4.505.678.243	3.301.912.482	Others (see Note 26)
Sub-jumlah	49.449.372.624	46.492.742.870	Sub-total
Jumlah	78.154.460.660	70.120.926.011	Total

21. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

21. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	2018	2017	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	698.865.539	229.705.513	Gain on sale of fixed assets (see Note 8)
Selisih kurs - bersih	24.926.050	31.770.824	Foreign exchange - net
Lain-lain	987.240.902	424.500.000	Others
Jumlah	1.711.032.491	685.976.337	Total

22. BEBAN OPERASI LAINNYA

22. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2018	2017	
Selisih kurs - bersih	4.784.858.908	449.143.065	Foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	1.006.745.082	1.857.025.045	Provision for impairment value of receivables (see Note 5)
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 6)	413.506.626	-	Allowance for inventories obsolescence (see Note 6)
Lain-lain	141.144.966	49.302.366	Others
Jumlah	6.346.255.582	2.355.470.476	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME

	2018	2017	
Pendapatan bunga	29.330.464	28.080.052	Interest income

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban bunga bank	11.146.372.385
Beban bunga pembiayaan konsumen	233.896.634
Jumlah	11.380.269.019

24. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	2017	
Bank interest expenses	6.335.703.458	
Consumer financing interest expenses	3.085.017.749	
Total	9.420.721.207	

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018
Laba bersih tahun berjalan	24.249.023.997
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000
Laba bersih per saham dasar	44,09

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

	2017	
Net income during the year	13.170.217.823	
Weighted average number of shares	550.000.000	
Basic earning per share	23,95	

26. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pajak penghasilan pasal 28A	
Tahun 2017	649.539.500
Tahun 2016	-
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2018	3.640.477.539
Tahun 2017	5.805.346.325
Tahun 2016	-
Jumlah	10.095.363.364

26. TAXATION

a. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

	2017	
Income tax article 28A		
Year 2017	649.539.500	
Year 2016	4.142.254.024	
Value Added Tax		
Year 2018	-	
Year 2017	5.806.516.325	
Year 2016	3.784.523.897	
Total	14.382.833.746	

Pada tanggal 27 Desember 2018, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00047/407/17/441/18 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp3.073.662.700 dari Rp3.074.832.700 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.170.000 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

On December 27, 2018, the Subsidiary received an SKPLB No. 00047/407/17/441/18 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2017 amounting to Rp3,073,662,700 from Rp3,074,832,700 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,170,000 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00023/406/16/441/18 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun 2016 sebesar Rp3.934.749.960 dari Rp4.142.254.024 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp207.504.064 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun sebelumnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 29 Januari 2018, Entitas Anak menerima SKPLB No. 00016/407/16/441/18 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp3.783.053.897 dari Rp3.784.523.897 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.470.000 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas Anak menerima SKPLB No. 00002/407/15/441/17 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 sebesar Rp1.432.685.386 dari Rp1.432.685.386 yang diminta untuk direstitusikan. Tidak ada selisih tagihan yang timbul dari restitusi ini.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	13.000.000	-	Article 4 (2)
Pasal 21	500.726.412	1.147.472.590	Article 21
Pasal 23	40.678.124	17.301.968	Article 23
Pasal 25	454.606.955	193.823.649	Article 25
Pasal 29	2.673.915.705	1.179.513.006	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	282.807.483	426.988.807	Value Added Tax
Jumlah	3.965.734.679	2.965.100.020	Total

c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2018	2017	
Kini			Current
Perusahaan	887.890.500	-	Company
Entitas anak	12.780.253.000	10.800.656.250	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustments for the previous year
Entitas anak	207.504.064	-	Subsidiary
Sub-jumlah	13.875.647.564	10.800.656.250	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	967.184.433	(1.089.649.045)	Company
Entitas anak	(140.621.376)	(124.611.652)	Subsidiaries
Jumlah	14.702.210.621	9.586.395.553	Total

26. TAXATION (Continued)

On April 24, 2018, the Subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00023/406/16/441/18 which approved the overpayment of Income Tax Article 28A year 2016 amounting to Rp3,934,779,960 from Rp4,142,254,024 which was asked for restitution. The difference balance of Rp207,504,064 was charged as part of account "Income tax expense - adjustments for the previous year" for the year ended December 31, 2018.

On January 29, 2018, the Subsidiary received an SKPLB No. 00016/407/16/441/18 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2016 amounting to Rp3,783,053,897 from Rp3,784,523,897 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,470,000 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

On January 23, 2017, the Subsidiary received an SKPLB No. 00002/407/15/441/17 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2015 amounting to Rp1,432,685,386 from Rp1,432,685,386 which was asked for restitution. There was no outstanding difference amount from this restitution.

b. Taxes payables

This account consists of:

c. Income tax expense

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.208.486.144	38.621.790.950	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	50.106.832.680	43.053.958.014	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	7.101.653.464	(4.432.167.064)	Income (loss) of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	201.194.830	324.910.448	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	21.284.270	(57.531.105)	Lease financing
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	326.106.349	79.110.219	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.459.779)	(5.539.335)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	7.642.779.134	(4.091.216.837)	Taxable income (fiscal loss)
Kompensasi rugi fiskal	(4.091.216.837)	-	Fiscal loss compensation
Penghasilan kena pajak - setelah kompensasi fiskal	3.551.562.297	-	Taxable income - after fiscal loss compensation
Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of the provision for income tax and income tax payable (claim for tax refund) are as follows:
Penghasilan kena pajak - Perusahaan - setelah kompensasi fiskal (dibulatkan)	3.551.562.000	-	Taxable income - Company - after fiscal loss compensation (rounded)
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	887.890.500	-	Provision for income tax - Company
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			Prepayments of Income Tax - Company
Pasal 22	441.598.000	327.965.000	Article 22
Pasal 25	435.509.124	321.574.500	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) - Perusahaan	10.783.376	(649.539.500)	Provision for income tax payable (claim for tax refund) - Company

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2018	2017	
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	10.783.376 2.663.132.329	- 1.179.513.006	Provision for income tax payable Company Subsidiary
Jumlah	2.673.915.705	1.179.513.006	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	-	649.539.500	Claim for tax refund Company

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the annual corporate income tax return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/
For The Years Ended December 31, 2018

	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	1.318.910.831	50.298.708	(8.599.757)	1.360.609.782	Post-employment benefits
Rugi fiskal	1.022.804.209	(1.022.804.209)	-	-	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(128.584.739)	5.321.068	-	(123.263.671)	Lease financing
Sub-jumlah	2.213.130.301	(967.184.433)	(8.599.757)	1.237.346.111	Sub-total
Entitas Anak	203.670.400	114.949.870	(23.701.247)	294.919.023	Subsidiary
Jumlah	2.416.800.701	(852.234.563)	(32.301.004)	1.532.265.134	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	(178.454.739)	25.671.506	(148.071.921)	(300.855.154)	Subsidiary

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/
For The Years Ended December 31, 2017

	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	1.009.698.818	81.227.612	227.984.401	1.318.910.831	Post-employment benefits
Rugi fiskal	-	1.022.804.209	-	1.022.804.209	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(114.201.963)	(14.382.776)	-	(128.584.739)	Lease financing
Sub-jumlah	895.496.855	1.089.649.045	227.984.401	2.213.130.301	Sub-total
Entitas Anak	37.986.728	152.902.214	12.781.458	203.670.400	Subsidiary
Jumlah	933.483.583	1.242.551.259	240.765.859	2.416.800.701	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	(176.222.532)	(28.290.562)	26.058.355	(178.454.739)	Subsidiary

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.208.486.144	38.621.790.950	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	50.106.832.680	43.053.958.014	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	7.101.653.464	(4.432.167.064)	Income (loss) of the Company before provision for income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	1.775.413.366	(1.108.041.766)	Income tax expense (benefit)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2018	2017	
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	79.661.643	18.392.721	Permanent differences
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(76) -	and other	Adjustment tax rate
Beban (manfaat) pajak - Perusahaan	1.855.074.933	(1.089.649.045)	Tax expense (benefit) the Company
Beban pajak - Entitas Anak	12.847.135.688	10.676.044.598	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	14.702.210.621	9.586.395.553	Total tax expenses

d. Pengampunan Pajak Entitas Anak

d. Tax Amnesty in Subsidiaries

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tertanggal 30 Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp300.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp15.000.000.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, the subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp300,000,000 with tax amnesty tariff of Rp15,000,000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tertanggal 29 November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp4.000.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp120.000.000.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, the subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp4,000,000,000 with tax amnesty tariff of Rp120,000,000.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8,5%	7,1%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Mortality rate

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

**27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

	2018	2017	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	955.487.593	994.384.417	Current service costs
Biaya bunga	629.496.907	561.386.046	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(9.036.347)	-	Actuarial gain
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.575.948.153	1.555.770.463	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	8.738.881.116	6.763.687.296	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	1.575.948.153	1.555.770.463	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	(721.491.696)	1.067.296.857	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(589.133.697)	(460.873.500)	Payment in current year
Kontribusi	(276.000.000)	(187.000.000)	Contribution
Saldo akhir tahun	8.728.203.876	8.738.881.116	Ending balance of the year

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

Subsidiaries provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiary. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Labor Law no. 13 year 2003 dated March 25, 2003, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan paska-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.087.267.038 / Rp416.359.922.

27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The Company and its Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 (see Note 20).

On December 31, 2018, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2018 would be lower/ higher by Rp1,087,267,038 / Rp416,359,922.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan bank	170.012	2.461.942.760
Piutang usaha	197.033	2.853.235.322
Liabilitas		
Utang usaha	(4.126.471)	(59.755.425.118)
Liabilitas - Bersih	(3.759.426)	(54.440.247.036)
Renminbi		
Aset		
Kas dan bank	3	5.444
Liabilitas		
Utang usaha	(570.000)	(1.202.671.500)
Liabilitas - Bersih	(569.997)	(1.202.666.056)

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
United States Dollar			
Assets			
Cash and banks	54.456	737.770.432	
Trade receivables	296.914	4.022.592.650	
Liability			
Trade payables	(5.816.316)	(78.799.447.018)	
Liability - Net	(5.464.946)	(74.039.083.936)	
Renminbi			
Assets			
Cash and banks	3	5.349	
Liability			
Trade payables	(158.400)	(328.426.560)	
Liability - Net	(158.397)	(328.421.211)	

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)					Trade receivables (see Note 5)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	6.281.537.371	5.476.647.174	1,19%	1,10%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
PT Eco Paper Indonesia	5.606.986.330	3.463.278.608	1,06%	0,69%	PT Eco Paper Indonesia
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Dymatic Chemicals Indonesia	400.000.000	-	0,08%	-	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	12.288.523.701	8.939.925.782	2,34%	1,79%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha (lihat Catatan 11)					Trade payables (see Note 11)
PT Eco Paper Indonesia	8.406.857.438	1.394.683.462	3,30%	0,52%	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	376.704.900	426.679.000	0,15%	0,16%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	8.783.562.338	1.821.362.462	3,45%	0,68%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</u>
Penjualan					Sales
PT Eco Paper Indonesia	21.836.986.850	12.557.333.500	2,77%	1,77%	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	12.605.008.849	9.921.337.465	1,60%	1,40%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	34.441.995.699	22.478.670.965	4,36%	3,17%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</u>
Pembelian					Purchases
PT Eco Paper Indonesia	55.654.711.576	50.162.210.368	9,42%	8,81%	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.675.040.886	1.053.809.500	0,28%	0,19%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	57.329.752.462	51.216.019.868	9,70%	9,00%	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related parties
PT Eco Paper Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The nature of relationship with the related parties are as follows:

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018						
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	331.619.909.481	309.901.247.233	194.744.802.684	(46.622.304.525)	789.643.654.873	Net sales
Beban pokok penjualan	293.828.745.450	238.021.298.801	152.138.320.959	(45.693.818.787)	638.294.546.423	Cost of goods sold
Laba kotor	37.791.164.031	71.879.948.432	42.606.481.725	(928.485.738)	151.349.108.450	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(27.094.914.533)	(33.293.678.639)	(18.694.353.226)	928.485.738	(78.154.460.660)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	591.664.711	93.047.159	1.026.320.621	-	1.711.032.491	Other operating income
Beban operasi lainnya	(246.817.876)	(5.350.091.938)	(749.345.768)	-	(6.346.255.582)	Other operating expenses
Laba usaha	11.041.096.333	33.329.225.014	24.189.103.352	-	68.559.424.699	Income from operations
Pendapatan keuangan	7.459.779	8.551.155	13.319.530	-	29.330.464	Finance income
Beban keuangan	(3.946.902.648)	(3.643.413.184)	(3.789.953.187)	-	(11.380.269.019)	Finance expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.101.653.464	29.694.362.985	20.412.469.695	-	57.208.486.144	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(14.702.210.621)	Income tax expense
Laba bersih					42.506.275.523	Net income
Aset segmen	202.229.664.281	214.269.303.132	145.012.753.650	(35.382.405.900)	526.129.315.163	Segment assets
Liabilitas segmen	103.176.370.757	102.879.617.344	63.654.215.492	(15.171.105.900)	254.539.097.693	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/ For The Year Ended December 31, 2017						
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	280.030.229.557	303.038.193.678	168.576.139.723	(42.904.011.321)	708.740.551.637	Net sales
Beban pokok penjualan	257.439.638.348	241.511.229.166	132.888.843.189	(42.904.011.321)	588.935.699.382	Cost of goods sold
Laba kotor	22.590.591.209	61.526.964.512	35.687.296.534	-	119.804.852.255	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(23.226.041.494)	(30.008.123.189)	(16.886.761.328)	-	(70.120.926.011)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	226.477.022	70.850.507	388.648.808	-	685.976.337	Other operating income
Beban operasi lainnya	(322.036)	(2.183.247.604)	(171.900.836)	-	(2.355.470.476)	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	(409.295.299)	29.406.444.226	19.017.283.178	-	48.014.432.105	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	5.539.335	13.535.179	9.005.538	-	28.080.052	Finance income
Beban keuangan	(4.028.411.100)	(2.210.784.559)	(3.181.525.548)	-	(9.420.721.207)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(4.432.167.064)	27.209.194.846	15.844.763.168	-	38.621.790.950	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(9.586.395.553)	Income tax expense
Laba bersih					29.035.395.397	Net income
Aset segmen	176.649.165.652	217.077.576.408	137.950.782.418	(32.975.867.483)	498.701.656.995	Segment assets
Liabilitas segmen	81.988.249.929	127.684.289.150	72.370.862.223	(12.764.567.483)	269.278.833.819	Segment liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	12.089.897.847	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	203.140.191.255	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	570.869.273	Other receivables
Jumlah aset keuangan	215.800.958.375	Total financial assets

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	72.337.346.328	72.337.346.328	Short-term bank loans
Utang usaha	146.727.881.240	146.727.881.240	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.178.890.423	1.178.890.423	Accrued expenses
Utang lain-lain	282.444.026	282.444.026	Other payables
Utang bank jangka panjang	17.493.333.327	17.493.333.327	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.298.449.722	3.298.449.722	Long-term lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	241.318.345.066	241.318.345.066	Total financial liabilities
	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	9.115.361.639	9.115.361.639	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	192.425.624.515	192.425.624.515	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	249.268.986	249.268.986	Other receivables
Jumlah aset keuangan	201.790.255.140	201.790.255.140	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	68.511.770.044	68.511.770.044	Short-term bank loans
Utang usaha	158.994.734.911	158.994.734.911	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.439.692.279	4.439.692.279	Accrued expenses
Utang lain-lain	992.980.168	992.980.168	Other payables
Utang bank jangka panjang	22.613.333.331	22.613.333.331	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.843.887.211	1.843.887.211	Long-term lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	257.396.397.944	257.396.397.944	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of lease payable approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,68%	2.000.789.768	1.500.592.326
Melemah	(3,68%)	(2.000.789.768)	(1.500.592.326)
31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,44%	4.770.914.050	3.578.185.537
Melemah	(6,44%)	(4.770.914.050)	(3.578.185.537)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

United States Dollar
Strengthen
Weaken

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 10 dan 13) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 35,29% dan 33,84% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 0,636 dan 0,315 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp49.366.393 dan Rp17.158.678. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 13) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 35.29% and 33.84% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2018 and 2017, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 0.636 and 0.315 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp49,366,393 and Rp17,158,678, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	12.089.897.847	-	-	-	12.089.897.847	Cash and banks
Piutang usaha	121.839.735.025	82.307.201.312	-	(1.006.745.082)	203.140.191.255	Trade receivables
Piutang lain-lain	570.869.273	-	-	-	570.869.273	Other receivables
Jumlah	215.800.958.375	82.307.201.312	-	(1.006.745.082)	215.800.958.375	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.115.361.639	-	-	-	9.115.361.639	Cash and banks
Piutang usaha	109.078.622.700	83.347.001.815	-	-	192.425.624.515	Trade receivables
Piutang lain-lain	249.268.986	-	-	-	249.268.986	Other receivables
Jumlah	118.443.253.325	83.347.001.815	-	-	201.790.255.140	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	72.337.346.328	-	-	-	72.337.346.328	Short-term bank loans
Utang usaha	146.727.881.240	-	-	-	146.727.881.240	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.178.890.423	-	-	-	1.178.890.423	Accrued expenses
Utang lain-lain	282.444.026	-	-	-	282.444.026	Other payables
Utang bank jangka panjang	5.120.000.004	5.120.000.004	7.253.333.319	-	17.493.333.327	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.839.097.800	1.230.720.800	567.588.300	(338.957.178)	3.298.449.722	Long-term lease payable
Jumlah	227.485.659.821	6.350.720.804	7.820.921.619	(338.957.178)	241.318.345.066	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	68.511.770.044	-	-	-	68.511.770.044	Short-term bank loans
Utang usaha	158.994.734.911	-	-	-	158.994.734.911	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.439.692.279	-	-	-	4.439.692.279	Accrued expenses
Utang lain-lain	992.980.168	-	-	-	992.980.168	Other payables
Utang bank jangka panjang	5.120.000.004	5.120.000.004	12.373.333.323	-	22.613.333.331	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.180.493.000	746.571.000	138.194.000	(221.370.789)	1.843.887.211	Long-term lease payable
Jumlah	239.239.670.406	5.866.571.004	12.511.527.323	(221.370.789)	257.396.397.944	Total

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	4.005.263.949	1.918.213.220	Acquisition fixed asset through lease payable

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 550.000.000 saham menjadi 1.100.000.000 saham atau setara dengan nilai nominal Rp55.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 yang berasal dari pelaksanaan HMETD dari tanggal 19 Februari 2019 sampai dengan 25 Februari 2019 sebagaimana laporan Daftar Pemegang Saham dari PT Sinartama Gunita tanggal 28 Februari 2019 sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Hervanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Hervanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,03%	165.352.900	16.535.290.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan modal di atas.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019.

- Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.
- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2019 berdasarkan Surat No. 008/DBSI/IBG/2019 tanggal 22 Januari 2019 (lihat Catatan 10).

34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 28, 2019, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 on the same date, the shareholders agreed as follows:
- Approved to increase the issued and fully paid capital of the Company from 550,000,000 shares to 1,100,000,000 shares or equivalent to the nominal value of Rp55,000,000,000 to Rp110,000,000,000 generated from the exercise of HMETD from February 19, 2019 to February 25, 2019 based on the Shareholders Register report from PT Sinartama Gunita dated February 28, 2019 as follows:

- Approved the amendment to Article 4 clause 2 of the Company's Articles of Association in connection with the above capital changes.

The changes was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0137219 dated March 8, 2019.

- Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.
- The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, which will be due on January 25, 2019, has been extended to March 25, 2019, based on Letter No. 008/DBSI/IBG/2019 on January 22, 2019 (see Note 10).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2019 berdasarkan Surat No. 006/DBSI/IBG/2019 tanggal 22 Januari 2019 (lihat Catatan 10).
- Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/II/2019 tanggal 18 Januari 2019 (lihat Catatan 10), PT OCBC NISP Tbk telah menyetujui pergantian dua kesepakatan sebagai berikut:
 - Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/ atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung). Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik, maka Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - Membagikan atau membayarkan dividen ataupun membagikan kekayaan Perusahaan dengan cara apapun kepada pemegang saham. Dalam hal Perusahaan adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik dan/ atau fasilitas dengan agunan tunai 100%, maka Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.

Menjadi sebagai berikut:

- Keluarga Sutanto harus menjaga kepemilikan saham minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Pemberitahuan dengan memberikan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berhubungan dengan pembayaran dividen kepada Bank, maksimum 30 hari setelah tanggal RUPS.

**34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE
(Continued)**

- The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, which will be due on January 25, 2019, has been extended to March 25, 2019, based on Letter No. 006/DBSI/IBG/2019 on January 22, 2019 (see Note 10).
- Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/II/2019 dated January 18, 2019 (see Note 10), PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed to change the two covenants as follows:
 - Liquidate or dissolve the Company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/ or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect). In the event that a Debtor is an Open/ Public Company, then the Debtor must send written notice to the Bank regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes to the management composition immediately after the General Meeting of Shareholders which attached a copy of the deed and notification receipt to the Minister of Law and Human Rights.
 - Declare or pay dividends or distribute the Company's wealth in any way to shareholders. In the event that the Company is a Public Company and/ or facility with 100% cash collateral, the Company must submit written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.

Become as follows:

- Sutanto's family must maintain a minimum share ownership of 51% both directly and indirectly.
- Notification by providing General Meeting of the Shareholders (GMS) documents relating to payment of dividends to the Bank, maximum 30 days after the date of the GMS.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Berdasarkan Surat Konfirmasi Persetujuan Pencabutan Klausul dalam Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia No. 004&5/DBSI/IBG-BDG//2019 tanggal 14 Januari 2019, PT Bank DBS Indonesia telah menyetujui pencabutan klausul dalam perjanjian dengan PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, yang berbunyi "Nasabah wajib mengizinkan dan memberikan hak kepada Bank untuk menempatkan stafnya atau kuasanya pada Entitas Anak sebagai *financial controller* atau duduk dalam kepengurusan Entitas Anak apabila dianggap perlu atau apabila terjadi cidera janji yang dilakukan Entitas Anak atas kewajibannya berdasarkan dokumen fasilitas perbankan."
- Berdasarkan Surat Konfirmasi Persetujuan perubahan *Covenant* dari PT Bank DBS Indonesia No. 001&2/DBSI/BG-BDG//2019 tanggal 10 Januari 2019 (lihat Catatan 10), PT Bank DBS Indonesia telah menyetujui pergantian dua kesepakatan dalam perjanjian dengan PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, sebagai berikut:
 - Mengubah susunan pemegang saham lebih dari 51% dari jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian.
 - Mengubah susunan pengurus.

Menjadi sebagai berikut:

- Entitas Anak wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum Entitas Anak melakukan pengubahan susunan pemegang saham Entitas Anak.
- Entitas Anak wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum Entitas Anak melakukan pengubahan susunan pengurus Entitas Anak.
- Berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Aksi Korporasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/ WS/EXT//2019 tanggal 9 Januari 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui rencana Perusahaan untuk mengambil alih saham mayoritas milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia (lihat Catatan 10).
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kesepakatan Umum dari PT Bank HSBC Indonesia No. 001/CMBBAN//2019 tanggal 9 Januari 2019 (lihat Catatan 10), PT Bank HSBC Indonesia telah menyetujui pergantian dua kesepakatan umum sebagai berikut:

**34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE
(Continued)**

- Based on the Revocation Approval Confirmation Letter in the PT Bank DBS Indonesia Banking Facility Agreement No. 004&5/DBSI/IBG-BDG//2019 dated January 14, 2019, PT Bank DBS Indonesia has approved the revocation of the clause in the agreement with PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, which stated "The customer is obliged to allow and give the Bank the right to place its staff or the power of attorney in a Subsidiaries as a financial controller or sitting in the management of Subsidiaries if deemed necessary or if there is an injury to the promise made by the Subsidiaries for its obligations based on the banking facility document."
- Based on the Confirmation Letter of Agreement on Covenant Amendment from PT Bank DBS Indonesia No. 001&2/DBSI/BG-BDG//2019 dated January 10, 2019 (see Note 10), PT Bank DBS Indonesia has agreed to change the two covenants in the clause in the agreement with PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, as follows:
 - Change shareholder composition more than 51% of total shares with valid voting rights or in other percentages resulting in changes in control.
 - Change the composition of the management.

Become as follows:

- Subsidiaries must submit a written notification to the Bank no later than one month before the Subsidiary changes the shareholders' composition of the Subsidiaries.
- Subsidiaries must submit a written notification to the Bank no later than one month before the Subsidiary changes the management' composition of the Subsidiaries.
- Based on the Approval Letter for Corporate Action Plan from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/WS/EXT/ I/2019 dated January 9, 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk has approved the Company's plan to take over the majority share of PT Golden Arista International in PT Eco Paper Indonesia (see Note 10).
- Based on the Notification Change Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. 001/CMBBAN//2019 dated January 9, 2019 (see Note 10), PT Bank HSBC Indonesia has agreed to amend two general covenants as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Entitas Anak.
- Entitas Anak harus memastikan bahwa keluarga Sutanto menjaga 75% kepemilikan saham paling akhir (ultimate) pada Entitas Anak.

Menjadi sebagai berikut:

- Entitas Anak harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada Bank dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Entitas Anak harus memastikan bahwa keluarga Sutanto menjaga 51% kepemilikan saham paling akhir (ultimate) pada Entitas Anak.
- Berdasarkan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PMHMETD Perusahaan No. 30 tanggal 19 Desember 2018 dan akta Addendum 1 Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PMHMETD No 23 tanggal 21 Januari 2019, keduanya oleh notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., PT Golden Arista International adalah pembeli siaga PMHMETD.

**34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE
(Continued)**

- Declare or pay dividends or distribute capital or wealth to shareholders and/ or directors of the Subsidiaries.
- Subsidiaries must ensure that the Sutanto family maintains 75% of the ultimate share ownership of the Subsidiaries.

Become as follows:

- Subsidiaries must submit written notification to PT Bank HSBC Indonesia from the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.
- Subsidiaries must ensure that the Sutanto family maintains 51% of the ultimate share ownership of the Subsidiaries.
- Based on the deed of the Share Remaining Purchase Agreement of the Company's PMHMETD No. 30 dated December 19, 2018 and the deed of Addendum 1 of the Share Remaining Purchase Agreement of the Company's PMHMETD No. 23 dated January 21, 2019, both by notary Emy Kencanawati, S.H., M.H., PT Golden Arista International is a standby buyer of PMHMETD.

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 sehubungan dengan reklasifikasi akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

The Company has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 in connection with account reclassification in the consolidated statement of financial position.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 before and after restatement are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ After restatements	
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	1.012.467.214	(2.193.000.000)	(1.180.532.786)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	-	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/
January 1, 2017/ December 31, 2016

	Sebelum disajikan kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ After restatements	
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	1.602.845.331	(2.040.000.000)	(437.154.669)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	-	2.040.000.000	2.040.000.000	Other components of equity

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

36. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah
diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2019.

The Company's management is responsible for the
preparation of consolidated financial statements that
have been completed on March 15, 2019.